

LITERATURE REVIEW: TEKNIK DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR SISWA

Anggito Sulaksono, Mufied Fauziah

Univeritas Ahmad Dahlan

anggito1900001111@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Perkembangan zaman saat ini semakin pesat dan membuat perubahan dalam peradaban umat manusia. Persoalan ini salah satunya adalah komunikasi antar siswa. Melihat kondisi seperti ini membuat konselor dituntut untuk memberikan sebuah layanan konseling yang inovatif. Salah satunya dengan layanan bimbingan kelompok agar dapat membantu dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *literature review* mengenai teknik dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar siswa. Tinjauan sistematis ini merangkum hasil studi dari berbagai sumber kemudian ditemukan menjadi 7 artikel yang relevan dalam menyelesaikan masalah komunikasi siswa dengan berbagai teknik yang ada di dalam layanan bimbingan kelompok. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengkaji hasil penelitian yang relevan yang sudah terbukti kredibilitasnya.

Keyword: teknik bimbingan kelompok, kemampuan berkomunikasi siswa

Pendahuluan

Memasuki abad ke-21 membuat perkembangan pada zaman sangat pesat dan cepat. Perkembangan zaman semakin pesat dan cepat mengakibatkan berubahnya peradaban manusia. Perubahan peradaban ini sangat nampak salah satunya adalah cara berkomunikasi antar lawan bicara, lebih rincinya lagi komunikasi antar siswa. Setelah kita melewati sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia ini komunikasi antar siswa sangat berpengaruh. Karena 3 tahun terakhir proses belajar mengajar siswa dialihkan yang awalnya secara tatap muka kemudian berganti menjadi pembelajaran online, yang mengakibatkan interaksi siswa dengan siswa lainnya menjadi

berkurang. Dengan permasalahan tersebut perlu adanya kajian agar mampu dalam meminimalisir serta mampu dalam menangani permasalahan tersebut.

Bimbingan konseling merupakan upaya bantuan dari seorang guru bimbingan konseling maupun konselor kepada peserta didik dengan menggunakan bantuan prosedur, tata cara serta bahan ajar agar individu ataupun peserta didik diharapkan mampu mandiri. Proses dari kemandirian ini pastinya tidak akan terlepas dari adanya sebuah komunikasi dalam kegiatan atau proses pada saat bersosialisasi pada individu berada atau lingkungan sekitar. Dengan kita melakukan komunikasi baik itu individu maupun interpersonal hal itu sangat berperan aktif dalam pembentukan kepribadian peserta didik atau individu. Dengan kata lain, komunikasi dapat melancarkan segala urusan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, bahkan di lingkungan masyarakat. Peserta didik yang memiliki keahlian dalam komunikasi yang baik pastinya akan mudah dalam hal apapun diantaranya adalah dalam hal proses bersosialisasi dan lancar dan lancar dalam mendapatkan pengetahuan yang diberikan dari guru maupun sumber belajar di sekolah. Belajar komunikasi dengan lingkungan sekitar adalah proses dalam kehidupan peserta didik.

Komunikasi antar siswa merupakan salah satu proses sosial yang dimana orang akan terlibat didalamnya dan saling mempengaruhi dan berinteraksi satu sama lain. Komunikasi dikatakan efektif jika adanya hubungan timbal balik, dan tak hanya berbincang saja, akan tetapi keseluruhan pembahasan pembicaraan akan mendatangkan kesan serta pesan bahkan kearah yang positif. Namun kenyataannya yang ada dilapangan berbanding terbalik dari apa yang kita harapkan. Siswa yang melakukan komunikasi dengan teman sebaya akan cenderung mengeluarkan lontaran yang kurang pantas atau tidak pantas yang disebabkan dari kesalahpahaman antar kedua peserta didik atau siswa tersebut. Terdapat juga faktor yang sangat mempengaruhi dalam komunikasi antar siswa, diantaranya; mempunyai kepercayaan tersendiri, sikap sportif antar siswa atau lawan bicara, serta sikap terbuka dari lawan bicara.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang terdapat di bimbingan konseling. Bimbingan kelompok dapat diartikan seperti upaya pemberian bantuan kepada individu dan dilaksanakan dalam bentuk situasi layanan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling serta dapat memungkinkan siswa dalam melaksanakan secara bersama-sama dengan *setting* dinamika kelompok untuk memperoleh bahan dari narasumber tertentu (Dewa Ketut). Dengan kata lain bimbingan kelompok dapat menjadi pemberian rancangan serta bantuan dalam hal memberikan keputusan yang tepat kepada

sekelompok siswa atau peserta didik. Bimbingan kelompok dengan menggunakan setting dinamika kelompok diharapkan mampu mencapai tujuan dari bimbingan dan konseling. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok diharapkan siswa menjadi tercapai dalam hal tujuan seta bersama-sama menyusun rancangan dalam mengembangkan komunikasi antar siswa

Metode Penelitian

Tinjauan sistematis kualitatif ini merangkum studi utama untuk menyajikan fakta yang komperhensif serta adil. Terdapat 93.000 artikel ditemukan di Google Cendekia menggunakan kata kunci “Teknik dalam bimbingan kelompok” dalam lima tahun terakhir (2018-2022). Artikel-artikel tersebut disaring kembali untuk mendapatkan artikel yang paling relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, “Apa saja teknik dalam bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antar siswa”. Akhirnya 7 artikel yang relevan dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data diolah dan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori menggunakan analisis isi.

Hasil Penelitian

Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari 7 artikel yang akan ditampilkan pada table 1.

Tabel 1

Studi Artikel

Penulis	Judul	Temuan dan Hasil
Syalafiah, M., & Rima, I. (2020)	Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA	Teknik sosiodrama mampu dalam meningkatkan siswa dalam berkomunikasi interpersonal pada SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
Suherman, M. M. (2019)	Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Peer Group</i> Untuk Meningkatkan	Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik peer group dalam meningkatkan komunikasi siswa SMA Negeri 3 Makassar

	Kemampuan Komunikasi Siswa	diketahui bahwa rata-rata dari kemampuan komunikasi siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok.
Arumsari, C. (2020)	Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Siodrama Dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa	Dari temuan penelitian tersebut bahwa komunikasi internasional siswa kelas XII SMK Assabiq Singaparna secara keseluruhan berada di kategori sedang. Hal tersebut membuat kesempatan dalam belajar makin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam berkomunikasi.
Aldina, F. (2018)	Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik <i>Empty Chair</i> dan <i>Self Talk</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa	Penelitian ini menyatakan bahwa jika layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>empty chair</i> serta teknik <i>self talk</i> mampu dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal milik siswa di SMK Mataram Semarang. Namun terdapat peningkatan keefektifan dalam teknik <i>self talk</i> lebih tinggi dibandingkan teknik <i>empty chair</i> .
Ummah, N., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2022)	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan

	Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMAN 1 Juwana	bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama sangat efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal milik siswa.
Sari, A. W. (2020)	Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Efektif Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X IPA 5 di SMA Negeri 1 Menganti	Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan menggunakan keterampilan diskusi dengan bimbingan kelompok sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal siswa.
Wahyuningrum, S. R., Putri, A. P., & Jamaluddin, M. (2021)	Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik assertive sangat efektif dalam meningkatkan self esteem siswa MtsN 2 Kota Bekasi.

Pembahasan

Komunikasi merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh setiap makhluk sosial. Komunikasi dapat mempermudah sekelompok atau individu dalam berhubungan dengan orang lain. Keterampilan dalam berkomunikasi adalah proses dimana manusia akan berinteraksi dengan sendiri atau dua orang bahkan lebih yang saling mempengaruhi dalam bertukar informasi, pengaruh, pikiran, agar dapat menggugah adalah suatu media yang digunakan oleh individu

sebagai makhluk sosial (Erwin Erlangga, 2018). Jadi komunikasi dapat mempermudah individu dalam berinteraksi dengan orang lain dan mampu bertukar pikiran sehingga memberikan informasi menjadi milik bersama. Komunikasi antar siswa atau individu merupakan salah satu proses sosial yang dimana orang akan terlibat didalamnya dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Komunikasi dapat dikatakan efektif jika terjadi hubungan timbal balik antara satu sama lainnya dan membuat pembahasan yang dibicarakan menimbulkan kesan dalam pesan serta bermanfaat yang baik pula. Namun kenyataannya yang ada dilapangan tidak sesuai. Siswa yang berkomunikasi dengan teman sebayanya cenderung mengeluarkan perkataan yang kurang pantas atau kata-kata kurang baik yang disebabkan kesalah pahaman antar individu. Akibat dari sikap atau perbuatan tersebut menimbulkan perselisihan antar kedua siswa tersebut. Terdapat faktor yang mempengaruhi komunikasi antar siswa, diantaranya; mempunyai kepercayaan, sikap sportif antar lawan bicara, dan sikap terbuka.

Dalam bimbingan konseling terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok. Teknik yang bisa digunakan dalam melaksanakan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok antara lain yaitu; (1) diskusi kelompok, (2) pemberian informasi, (3) permainan peran (*role playing*), (4) pemecahan peran (*problem solving*), (5) pemberian informasi, (6) karya wisata (*field trip*), (7) permainan simulasi (*simulation games*), dan (8) penciptaan suasana keluarga (*home room*).

Dari teknik diatas yang sudah di sebutkan tadi, tidak semua teknik dapat digunakan dalam suatu kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam upaya merubah atau membentuk konsep diri siswa yang positif. Karena hal tersebut akan dipilih beberapa teknik yang nantinya akan memenuhi standar dalam membantu serta membentuk konsep diri pada siswa yang positif.

Dari hasil kajian literatur yang telah ditemukan menjelaskan bahwasanya komunikasi antar siswa atau komunikasi interpersonal masih terdapat kesulitan siswa dalam melaksanakan atau melakukan komunikasi. Kesulitan tersebut terjadi di lingkungan sekitarnya dan menyebabkan tidak mempunya siswa dalam melaksanakan komunikasi yang baik. Hal ini pernah ditemukan oleh Septiani, dkk (2019) bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh penting pada diri seseorang siswa. hal tersebut tidak kalah pentingnya dari aspek psikologis dalam komunikasi yaitu pikiran bahwa diri pribadi terletak dalam diri yang mustahil untuk dilihat.

Teknik bimbingan kelompok yang tepat dalam membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa meliputi:

1. Teknik Sociodrama, adalah permainan peran yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan sosial yang timbul dalam pergaulan antara individu lain atau sekelompok orang, konflik yang sering dialami dalam pergaulan sosial.

Pada Artikel yang berjudul “Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA” menjelaskan mengenai bagaimana teknik dalam sociodrama, kemudian tujuan dari teknik tersebut. Jadi teknik sociodrama merupakan teknik permainan peran yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia (Nugraha, 2019). Teknik ini mengajar dan mempertunjukkan kepada siswa mengenai permasalahan dan menunjukkan cara kepada siswa mengenai masalah bimbingan hubungan sosial tersebut. Menurut Murtina (2016) tujuannya dari teknik ini antara lain:

- a) Menjadikan siswa berani dalam hal mengungkapkan pendapat mereka secara lisan atau verbal
- b) Mengembangkan kerjasama antara siswa satu sama lainnya
- c) Siswa memperlihatkan sikap berani dalam berperan menjadi tokoh yang diperankan
- d) Siswa menjiwai menjadi tokoh yang diperankan
- e) Siswa memberikan tanggapan terhadap kegiatan sociodrama yang sedang berlangsung
- f) Melatih cara berinteraksi dengan lawan bicara atau kepada orang lain

Jadi dari penjelasan diatas adalah menjadikan individu jauh lebih berani dalam hal mengungkapkan perasaan, lisan, dan berani, dapat belajar tentang sebagaimana dalam mempertanggung jawab, dapat mengatasi sebuah permasalahan dan dapat melewati permasalahan serta dapat berinteraksi dengan orang lain dengan elok.

Pada artikel yang lain yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Sociodrama dalam mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa”, menjelaskan mengenai teknik sociodrama dengan dramatisasi dan persoalan yang timbul dari adanya sebuah pergaulan antara kelompok lain atau individu. Dalam teknik tersebut menjadikan alat dalam mengatasi siswa dengan kemampuan interaksi yang bisa dikatakan rendah, dikarenakan teknik tersebut ini mendapatkan kelebihan yaitu hal membantu siswa dengan memahami seluk-beluk kehidupan dan suatu masalah khusus dalam permasalahan sosial atau konflik sosial. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa komunikasi interpersonal pada siswa berada pada kategori yang rendah. Kemudian komunikasi peserta didik yang rendah jika

terus menerus dibiarkan akan menyebabkan penghambatan dalam proses belajar bahkan bisa mempengaruhi prestasi milik siswa. Pada akhirnya kesempatan belajar siswa menjadi semakin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam hal berkomunikasi sehingga dapat membangkitkan rasa kepeduliannya kepada sesama dan peduli terhadap orang disekitarnya.

2. Teknik Peer Group

Teknik *Peer Group* atau bisa dikatakan sebagai teman sebaya karena tidak mementingkan adanya struktur organisasi, akan tetapi terdapat anggota dalam kelompok yang merasakan adanya rasa tanggung jawab atas keberhasilan serta kegagalan dalam kelompoknya. Dalam teknik ini, siswa mendapatkan pengembangan rasa sosialnya sejalan akan perkembangan kepribadannya. Dalam teknik tersebut siswa saling berinteraksi dalam bergail dan memberikan semangat serta motivasi dari teman sebayanya dengan lain secara sentimental. Teknik ini terdapat beberapa tahapan yang memiliki usaha dalam perbaikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi individu atau siswa yang rendah. Dalam suasana ini bimbingan kelompok akan mempermudah dalam hal membicarakan permasalahan yang terdapat pada diri mereka kepada kelompok *peer groupnya*. Mereka akan lebih aktif dalam bergaul serta terbuka antar lain dalam membahaskan diskusi yang akrab dan hangat. Dalam penelitian tersebut terdapat strategi yang akan dibahas atau tidaknya dalam kegiatan tersebut tentu akan tergantung dari ada atau tidak dinamika dalam kelompok tersebut.

3. Teknik *Empty Chair*

Teknik *Empty Chair* sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal siswa. Jika menggunakan teknik *empty chair*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan komunikasinya yang rendah akan mampu dalam hal beradaptasi ke dalam kelas maupun luar kelas serta diharapkan mampu dalam berinteraksi dengan baik. *Empty chair* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, Gary (2010). Dengan demikian teknik *empty chair* sangat mampu dalam melatih bermain peran siswa melalui kursi kosong untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal milik siswa.

4. Teknik Self Talk

Self talk sangat efektif dalam hal mengembangkan keterampilan berkomunikasi interpersonal siswa. Hal tersebut menunjukkan pada peningkatan keterampilan komunikasi milik individu atau siswa yang signifikan dari sebelum dan sesudah diperlakukan bimbingan

kelompok. Penggunaan teknik tersebut dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa didasarkan pada kebutuhan siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian relevan lainnya yang menyatakan bahwa teknik *self talk* ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Jadi, dengan selalu berbicara pada diri sendiri atau self talk akan meningkatkan keterampilan milik siswa. Dengan begitu apabila siswa selalu melatih berbicara pada diri sendiri dengan pertanyaan-pertanyaan yang positif maka akan mengarahkan pikirannya ke arah yang lebih positif sehingga dapat membantu dirinya sendiri untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonalnya.

5. Teknik Diskusi

Teknik diskusi ini bertujuan dalam mengubah kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Dalam teknik ini individu bersama sekelompok siswa akan memecahkan permasalahan secara bersama-sama. Dilakukannya secara bersama-sama karena agar lebih teliti dan mampu meringankan dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi.

6. Teknik Assertive Training

Teknik assertive training merupakan salah satu komponen yang dimiliki individu untuk mengungkapkan apa yang ada pada dirinya, dirasakan, diinginkan, dan dipikirkan kepada individu lain namun dengan menjaga perasaan pribadi dan menghargai hak dari orang lain (Alberti dan Emmons). Asertif merupakan perilaku dimana seseorang dapat menyampaikan pendapat dan perasaannya dengan baik tanpa menyakiti seseorang. Perilaku asertif ini sangat perlu dimiliki siswa agar dapat membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan memiliki sikap asertif diharapkan siswa dapat timbul hubungan yang lebih akrab dan jujur dalam berkomunikasi secara wajar dan terbuka, percaya diri dan tenang dalam menghadapi kritik dan memberikan kesempatan bagi orang lain dalam menyampaikan pendapat dengan mempertahankan pendapat sendiri.

Kesimpulan

Komunikasi antar siswa sangat penting dalam perkembangan akademik mereka. Jika siswa terkendala dalam berkomunikasi sangat berpengaruh seperti berpengaruh terhadap nilai, kurang percaya diri dan lain sebagainya. Dalam mengatasi kendala tersebut mengharuskan konselor lebih kreatif dalam pemberian sebuah layanan bimbingan kelompok. Layanan

tersebut bisa digunakan dengan teknik-teknik yang ada. Teknik tersebut menunjang agar proses kegiatan tidak terlalu monoton. Dalam artikel *literature review* ini terdapat 6 teknik yang sangat sesuai dalam membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa yakni sosiodrama, *peer group*, *empty chair*, *self talk*, diskusi, dan *assertive training*. Dengan ke 6 teknik tersebut diharapkan proses layanan bimbingan kelompok mampu membantu permasalahan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Referensi

- Arumsari, C. (2020). Efektivitas bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama dalam mengembangkan komunikasi interpersonal siswa. *Quanta*, 4(3), 126-132.
- Aldina, F. (2018). Efektifitas Bimbingan Kelompok Teknik Empty Chair Dan Self Talk Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 1-16.
- E. Erlangga. 2018. Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Jurnal ilmiah Psikologi*. Vol 4, Nomor 1. 149-156.
- Lianawati, A. (2017). Bimbingan Kelompok Teknik Family Sculpture Untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dengan Anggota Keluarga. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 13(23), 89-97.
- Murnita, A. (2016). Upaya Meningkatkan Perilaku Pro-Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Sosiodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 2(1).
- Nugraha, A. B., & Ajie, G. R. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kontrol Diri. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 408-414.
- Pratiwi, Srie Wahyuni dan Sukma Dina. 2013. Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Padang*. Vol, 2. No, 1. Januari
- Sari, A. W. (2020). Bimbingan kelompok teknik diskusi efektif meningkatkan komunikasi interpersonal Siswa Kelas X IPA 5 di SMA Negeri 1 Menganti. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 358-362.
- Suherman, M. M. (2019). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Peer Group untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa. *Quanta*, 3(2), 44-50.

- Syalafiah, M., & Rima, I. (2020). Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(3), 80-88.
- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). SELF DISCLOSURE DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL: KESETIAAN, CINTA, DAN KASIH SAYANG. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(6), 265-271.
- Ummah, N., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMAN 1 Juwana. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 679-684.
- Wahyuningrum, S. R., Putri, A. P., & Jamaluddin, M. (2021). Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 18(1), 14-28.